

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perkembangan pasar modal di Indonesia menjadi salah satu faktor yang mendorong majunya pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia. Pasar modal merupakan salah satu tempat yang diminati untuk berinvestasi baik para investor dalam negeri maupun investor asing. Masing-masing investor memiliki motif utama yang ingin diperoleh melalui dana yang akan ditanamkan. Salah satu bentuk investasi yaitu menanamkan modal pada suatu perusahaan yang berupa saham.

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuiditas.

Pasar modal merupakan penghubung antara investor (pihak yang memiliki dana) dengan perusahaan (pihak yang memerlukan dana jangka panjang) ataupun institusi pemerintah melalui perdagangan instrumen melalui jangka panjang, seperti surat berharga yang meliputi surat pengakuan utang, surat berharga komersial (*commercial paper*), saham, obligasi, tanda bukti hutang, waran (*warrant*), dan *right issue*. Selain itu perkembangan dunia industri barang konsumsi sekarang ini mengalami peningkatan yang pesat (Fahmi, 2012).

Pasar modal mempunyai pengaruh penting bagi perekonomian dunia termasuk juga Indonesia. Melalui pasar modal, perusahaan dapat dibantu dengan mendapatkan dana untuk melakukan aktivitas ekonominya. Sistem keuangan yang kuat menjadi unsur yang dibutuhkan untuk perekonomian yang maju dan semakin berkembang. Perusahaan yang

menghimpun modal difungsikan mendanai pengeluaran modal yang dilakukan untuk menjalankan aktivitas perekonomian perusahaannya.

Informasi dalam perdagangan efek khususnya saham memiliki peranan yang dominan dan krusial. Suad Husnan (2004) dalam Pra Gemini (2020) menyebutkan bahwa sebuah pasar modal dikategorikan efisien jika harga sekuritasnya telah mencerminkan semua informasi yang relevan. Semakin cepat informasi terefleksikan pada harga sekuritas maka pasar modal tersebut semakin efisien.

Beberapa Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan memberikan hasil yang bervariasi. Setiap saat harga saham dapat mengalami perubahan, hal ini terjadi karena adanya perubahan besar atau kecilnya penawaran dan permintaan investor yang akan membeli saham tersebut. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham suatu perusahaan, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal perusahaan tersebut.

Pada penelitian ini penulis menggunakan faktor internal perusahaan yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan berupa rasio-rasio keuangan seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Pra Gemini (2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham dikarenakan *Current Ratio* menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya.

Gross Profit Margin tidak berpengaruh terhadap harga saham karena perusahaan mampu menekan beban pokok penjualan, sehingga perusahaan bisa menghasilkan laba kotor yang tinggi. *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham karena adanya perbandingan antara laba bersih dan pendapatan operasional perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan terhadap harga saham dilakukan oleh Gregoris Edbert Ribuan (2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham hal ini dikarenakan *Return On Asset* sebagai dasar untuk menentukan naik turunnya harga saham. *Return On Equity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan tingkatnya efisiensi perusahaan dalam menggunakan modal. Semakin besar *Return On Equity* maka semakin efektif kinerja perusahaan yang juga berpengaruh pada harga saham. *Earning Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat perusahaan dalam menghasilkan keuntungan perlembar saham, maka mengakibatkan meningkatnya harga saham.

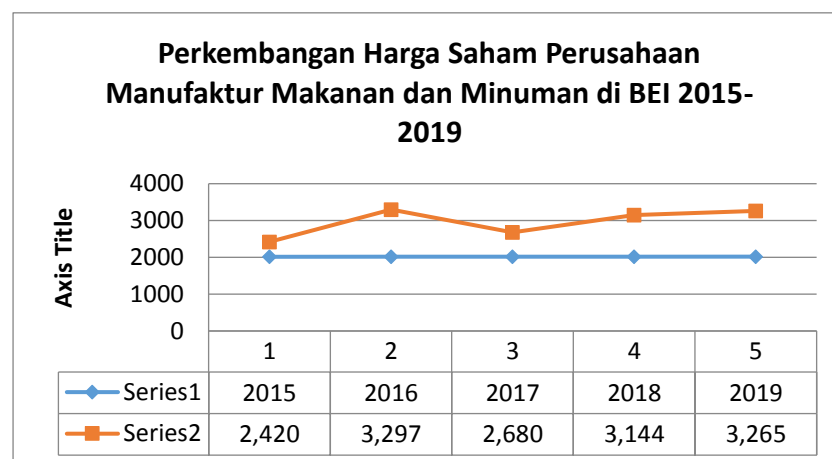
Salah satu industri yang menarik untuk diteliti yaitu perusahaan yang bergerak pada sub sektor makanan dan minuman. Hal ini dikarenakan sektor ini merupakan salah satu sub sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh dampak krisis global. Perusahaan sub sektor *food and beverages* adalah salah satu jenis perusahaan yang sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga mempunyai prospek yang menguntungkan. Makanan dan minuman merupakan sektor kebutuhan yang sangat diperlukan oleh setiap masyarakat untuk melangsungkan hidupnya.

Hamidah (2010) mengatakan bahwa harga saham dapat dikatakan sebagai indikator keberhasilan perusahaan dimana kekuatan pasar di bursa ditunjukkan dengan adanya transaksi jual beli saham tersebut didasarkan atas pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungannya. Harga saham merupakan cerminan nilai dari suatu perusahaan. Jogyanto (2010:143) menyatakan bahwa harga saham terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan entitas. Kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan

dengan adanya transaksi jual beli saham entitas tersebut di pasar modal. Syarat terjadinya transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi entitas dalam meningkatkan laba. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen akan menjual sahamnya dan membeli saham pada entitas lain. Bila hal tersebut terjadi, akan menurunkan harga saham entitas tersebut.

Harga saham pada perusahaan industri makanan dan minuman senantiasa mengalami perubahan setiap tahunnya. Pergerakan indeks saham dipengaruhi oleh perkembangan kinerja dari beberapa sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia, salah satunya adalah sektor *Consumer* yaitu perusahaan *Food and beverages* yang menduduki peringkat kedua setelah sektor perbankan dalam hal *Market Capitalization*. Selain itu, sub sektor *food and beverages* ditempati oleh saham-saham sifatnya defensif. Sektor ini biasanya tetap tumbuh di saat masa krisis, serta akan ikut tumbuh seiring dengan pertumbuhan pendapatan masyarakat.

Gambar 1.1 Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019



Sumber : Data diolah, 2021

Gambar 1.1 di atas menunjukkan bahwa harga saham perusahaan sub sektor *food and beverage* dalam kondisi tidak stabil karena naik turunnya harga

saham pada setiap tahunnya yang berbeda. Nilai rata-rata harga saham pada perusahaan sub sektor *food and beverage* tertinggi terjadi pada tahun 2016 dan nilai terendah terjadi pada tahun 2015 yang dikarenakan adanya faktor external dan internalnya, apabila faktor external dan internal baik maka harga perusahaan sahamnya pun naik begitupun sebaliknya. Selain itu juga kondisi fundamental ekonomi dapat mengakibatkan turun naiknya harga saham. contohnya ketika suka bunga perusahaan melejit, maka harga saham yang di perdagangan di bursa efek Indonesia akan cenderung tajam.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub-sektor *food and beverages*. Hal tersebut dikarenakan saham tersebut merupakan saham-saham yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sektor lainnya karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak sebagaimana produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh Indonesia (Aisah, 2019).

Kinerja keuangan adalah pencapaian perusahaan karena telah mengatur sumber daya perusahaan yang terlihat dari laporan keuangannya dengan menggunakan standar, pedoman dan aturan yang telah ditetapkan untuk meningkatkan kualitas operasionalnya sehingga dapat lebih unggul dari pada perusahaan lain. (Salsabila Firyal Firdaus, 2020).

Bedasarkan hasil data dan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Studi Kasus Sub Sektor Food and Beverage 2015-2019)”**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat ditentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (study kasus Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019) ?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (study kasus Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019) ?
3. Apakah *Return On Asset* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (study kasus Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019)?
4. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (study kasus Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019)?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dapat terarah dan memberikan hasil yang maksimal sehingga peneliti dapat mengarahkan dan memfokuskan pada beberapa batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, antaranya:

1.3.1 Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan harga saham

1.3.2 Ruang Lingkup Objek

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sub sektor *food and beverage* sebagai objek penelitian.

1.3.3 Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat pada penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia

1.3.4 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan oktober sampai dengan selesai, dengan periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2015-2019.

1.4 Tujuan Penelitian

Bedasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk menjelaskan pengaruh CR terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (study kasus Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019)
2. Untuk menjelaskan pengaruh ROE terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (study kasus Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019)
3. Untuk menjelaskan pengaruh ROA terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (study kasus Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019)
4. Untuk menjelaskan pengaruh EPS terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI (study kasus Sub Sektor *Food And Beverage* 2015-2019).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi:

1. Para manajer perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan kinerja perusahaannya.
2. Para investor sebagai salah satu pertimbangan keputusan investasi saham di pasar modal.
3. Para peneliti selanjutnya sebagai salah satu bahan acuan untuk penyempurnaan penelitian mengenai topik yang serupa.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

BAB I memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

BAB II memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan peneliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang desain penelitian, variable penelitian dan pengukuran, populasi sample dan sampling, sumber data, dan metode pengumpulan data, dan metode analisis data yang sesuai dengan penelitian ini

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari pengolahan data serta pembahasan dan interpretasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

bab ini berisi tentang simpulan dan penelitian dan saran berdasarkan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA